



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 25 Oktober 2021

Halaman: 2

ORANGTUA MENINGGAL AKIBAT COVID-19

Baznas Peduli Pendidikan Anak Yatim

YOGYA (KR) - Baznas Kota Yogya kembali mengulirkan bantuan bagi warga yang terdampak Covid-19. Kali ini berupa bantuan dana untuk membantu biaya pendidikan anak yang kehilangan orangtua akibat Covid-19.

Sekretaris Baznas Kota Yogya Misbachrudin, menjelaskan total bantuan yang digulirkan kali ini mencapai Rp 81,5 juta bagi 164 anak. "Setiap anak menerima Rp 500.000. Kami harapkan bantuan tersebut bisa membantu biaya pendidikan mereka," jelasnya, Minggu (24/10).

Bantuan tersebut diberikan bagi anak yatim, piatu maupun yatim piatu yang terdampak Covid-19. Rencananya tidak hanya diberikan satu kali melainkan akan dilanjutkan pada tahap berikutnya. Sebanyak 164 anak yang kehilangan orangtua tersebut merupakan hasil usulan dari wilayah maupun pendataan dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya.

Misbachrudin menambahkan pihaknya juga melakukan verifikasi atas usulan data yang diterima Baznas Kota Yogya. Seluruh usulan tersebut juga dinyatakan memenuhi syarat sehingga tidak ada satupun yang ditangguhkan.

"Semoga benar-benar dimanfaatkan sesuai tujuan awal yakni untuk membantu biaya pendidikan. Jadi meskipun mereka kehilangan orangtua namun tetap bisa memperoleh pendidikan yang baik," tandasnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan Baznas Kota Yogya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu penanganan pandemi Covid-19. Hal ini karena lembaga tersebut mampu bergerak cepat dalam mengalokasikan dana dari zakat, infak maupun sedekah masyarakat. Dirinya pun berharap Baznas Kota Yogya bisa meningkatkan koordinasi dengan Pemkot dalam mengintegrasikan program dan kegiatan.

"Semakin banyak yang berperan dalam mengatasi dampak pandemi ini maka hasilnya juga akan optimal," tandasnya.

Sementara Pemkot Yogya juga memiliki komitmen kuat untuk memberikan bantuan kepada anak yang kehilangan orangtua akibat pandemi Covid-19. Bahkan saat ini tengah menyusun regulasi yang akan menjadi dasar hukum pemberian intervensi bantuan, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga kebutuhan jaring pengaman sosial. Dengan adanya regulasi maka setiap anak tetap bisa mendapat hak-hak mereka secara penuh.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005